

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DEWAN GURU DI SMP IT
RAUDHATUL MUBARAKAH MENGGUNAKAN MODEL LECKIE**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

IKRAM MAULANA

NIM. 200503097

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DEWAN GURU DI SMP IT
RAUDHATUL MUBARAKAH MENGGUNAKAN MODEL LECKIE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

IKRAM MAULANA

NIM : 200503097

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) di Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 19770101 200604 1 004

Pembimbing II



T. Muklan Safri, M.IP

NIP. 19910108 201903 1 007

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan:



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis/21 Agustus 2025
27 Safar 1447 H

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.IIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Sekretaris,



T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 19910108 201903 1 007

Penguji I,



Umar bin Abd. Aziz, M.A
NIP. 19701107 199903 1 002

Penguji II,



Asnawi, M.IP
NIP. 19881122 202012 1 010

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikram Maulana

NIM : 200503097

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi Dewan Guru Di SMP IT Raudhatul
Mubarakah Menggunakan Model Leckie

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 25 Agustus 2025
Peneliti,



Ikram Maulana
200503097

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur yang sangat mendalam atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu serta dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam juga tidak lupa peneliti haturkan kepada pangkan alam, pahlawan revolusi dunia yang telah mengubah nasib ummat, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW. Berkat baginda Rasulullah yang telah mengubah zaman kehidupan manusia dari zaman yang sangat gelap (*Jahiliyah*) kepada zaman yang terang benderang akan ilmu pengetahuan sebagaimana yang Kita rasakan pada saat ini.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi ini dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi Dewan Guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah Menggunakan Model Leckie”** telah diselesaikan sebagaimana mestinya untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun dalam menulisnya. Namun demikian, Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang Penulis miliki, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam pembuatan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa yang penuh hormat dan terima kasih yang luar biasa kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, yaitu:

1. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Abu Bakar (Alm) dan Ibunda Saimah serta sekeluarga Abangda Irfan Syahputra, Abangda Zulfajri, S.H, Kakanda Nurthaharah serta adik tersayang Maulidar yang mana telah memanjatkan setiap

do'a-do'a kepada sang *Al-Khaliqu* serta dukungan yang begitu hebat untuk Saya agar dapat menyelesaikan pendidikan ini.

2. Bapak Dr. Syarifuddin, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, serta para wakil dekan dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah.
5. Bapak dan Ibu Dosen, para asisten, karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu penulis selama ini.
6. Kepada Ayahanda rohani Tgk. H. Syarbini Ahmad (Abi) dan Sekeluarga, Tgk. Fauzal Fikra, S.H (Abon), dan Rahmaniar, S.Pd (Bunda) yang telah mendidik, merawat, mendukung serta membesarkan Saya hingga saat ini.
7. Bapak Mukhlis Sofyan, S.IP selaku mentor yang membuka mata serta keyakinan untuk memilih program studi Ilmu Perpustakaan sebagai jurusan yang memiliki beragam prospek pekerjaan.
8. Kepada seluruh guru SMP IT Raudhatul Mubarakah yang telah bersedia membantu dalam kelancaran proses penelitian.
9. Kepada seluruh teman-teman seangkatan 2020 Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Dengan kerendahan hati Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan motivasi yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT akan membalasnya kebaikan yang setimpal. Kemudian, dengan kelapangan hati Penulis menerima atas segala masukan, saran serta usulan dalam penyempurnaan skripsi ini di kemudian hari.

Aceh Besar, 14 Agustus 2025
Penulis,

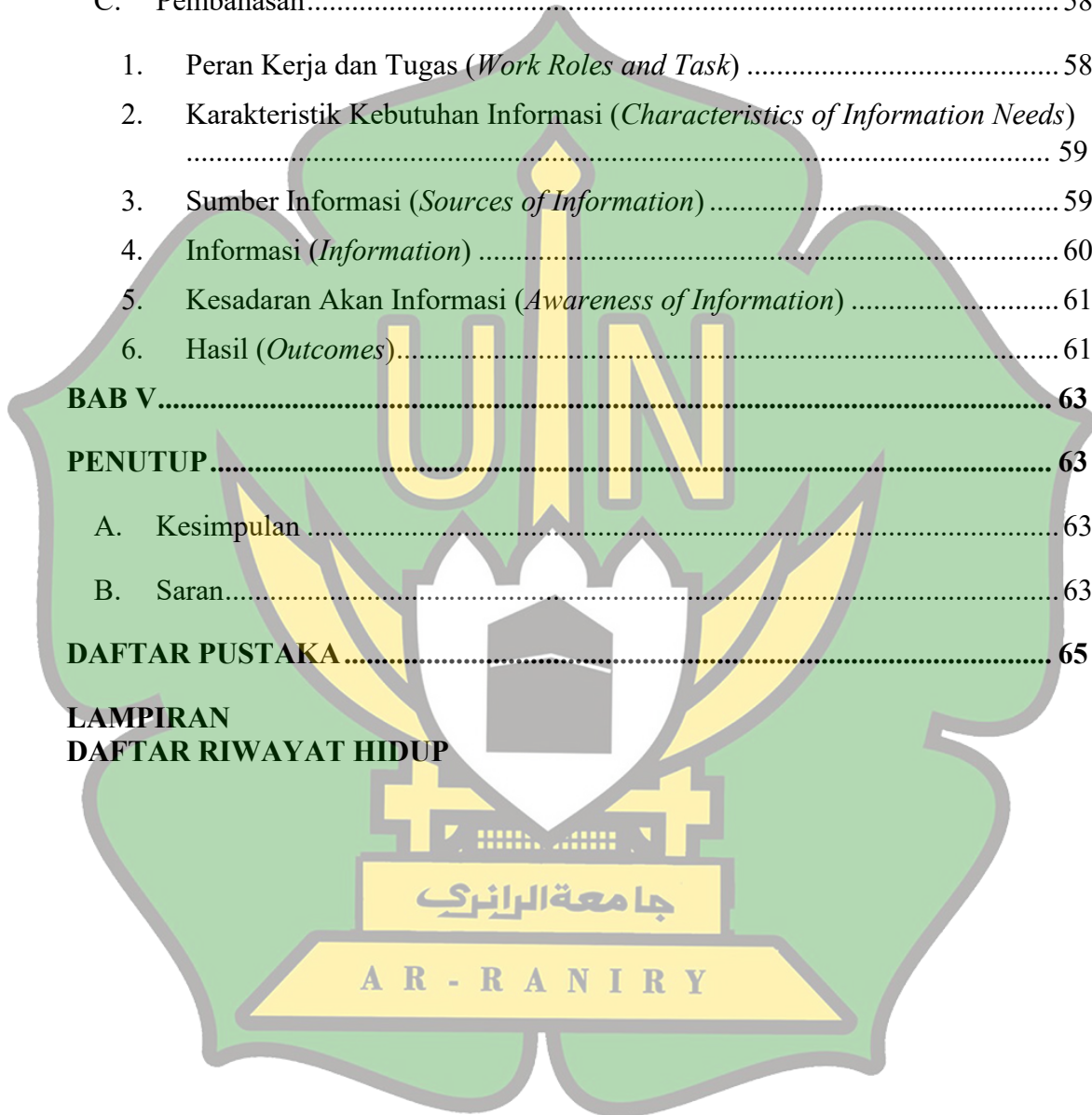
Ikram Maulana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
1. Perilaku Pencarian Informasi	8
2. Model Leckie	9
3. Guru	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Konsep Perilaku dan Pencarian Informasi	14
C. Perilaku Pencarian Informasi Model Leckie.....	17
1. Peran Kerja dan Tugas (<i>Work Roles and Task</i>)	17

2.	Karakteristik Kebutuhan Informasi (<i>Characteristics of Information Needs</i>)	19
3.	Sumber Informasi (<i>Sources of Information</i>)	19
4.	Informasi (<i>Information</i>)	21
5.	Kesadaran Akan Informasi (<i>Awareness of Information</i>)	21
6.	Hasil (<i>Outcomes</i>)	22
BAB III		23
METODE PENELITIAN		23
A.	Rancangan Penelitian	23
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1.	Lokasi Penelitian	24
2.	Waktu Penelitian	24
C.	Populasi dan Sampel	25
1.	Populasi	25
2.	Sampel	25
D.	Uji Validitas dan Reliabilitas	26
1.	Uji Validitas Konstruk	26
2.	Uji Reliabilitas	27
E.	Teknik Pengumpulan Data	28
1.	Kuesioner/Angket	29
F.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV		34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1.	Visi dan Misi SMP IT Raudhatul Mubarakah	35
2.	Struktur Organisasi SMP IT Raudhatul Mubarakah	35
3.	Sarana dan Prasarana SMP IT Raudhatul Mubarakah	36

1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	38
3. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	58
1. Peran Kerja dan Tugas (<i>Work Roles and Task</i>)	58
2. Karakteristik Kebutuhan Informasi (<i>Characteristics of Information Needs</i>)	59
3. Sumber Informasi (<i>Sources of Information</i>)	59
4. Informasi (<i>Information</i>)	60
5. Kesadaran Akan Informasi (<i>Awareness of Information</i>)	61
6. Hasil (<i>Outcomes</i>).....	61
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tahapan Penelitian.....	24
Tabel 3.2.	Indikator Penelitian.....	29
Tabel 3.3.	<i>Skala Likert</i>	31
Tabel 3.4.	Kategori Penilaian.....	32
Tabel 4.1.	Sarana dan Prasarana.....	36
Tabel 4.2.	Uji Validitas.....	37
Tabel 4.3.	Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.4.	Tugas Mengajar Yang Diajarkan Membutuhkan Informasi Baru.....	39
Tabel 4.5.	Mencari Informasi Khusus Sesuai Dengan Jenis Tugas Sebagai Guru	40
Tabel 4.6.	Kompleksitas Tugas Mengajar Memengaruhi Seberapa Sering Pencarian Informasi.....	41
Tabel 4.7.	Membutuhkan Informasi Yang Spesifik Dan Mendetail Untuk Menunjang Tugas Mengajar.....	42
Tabel 4.8.	Kebutuhan Informasi Bersifat Mendesak dan Harus Segera Dipenuhi.....	43
Tabel 4.9.	Informasi Yang Dicari Biasanya Berupa Fakta Dan Data Yang Dapat Langsung Digunakan.....	44
Tabel 4.10.	Menggunakan Buku Dan Jurnal Cetak Sebagai Sumber Informasi Pengajaran.....	45
Tabel 4.11.	Memanfaatkan Sumber Informasi Digital Seperti Internet Dan Database Pendidikan Secara Rutin.....	46
Tabel 4.12.	Mengikuti Seminar, Workshop, Atau Pelatihan Sebagai Sumber Informasi Profesional.....	47
Tabel 4.13.	Informasi Yang Diperoleh Umumnya Lengkap Dan Relevan Dengan Kebutuhan.....	48
Tabel 4.14.	Memilih Informasi Yang Disajikan Dalam Format Yang Mudah Dipahami.....	49
Tabel 4.15.	<i>Volume</i> Informasi Yang Didapatkan Biasanya Sesuai dan Tidak Berlebihan.....	50

Tabel 4.16.	Mengetahui Berbagai Sumber Informasi Yang Tersedia Untuk Membantu Tugas Mengajar.....	51
Tabel 4.17.	Aktif Mencari Informasi Baru Untuk Memperkaya Pengetahuan Dan Keterampilan Guru.....	52
Tabel 4.18.	Mampu Mengenali Informasi Yang Benar-Benar Dibutuhkan Dalam Situasi Kerja Sehari-Hari.....	53
Tabel 4.19.	Informasi Yang Diperoleh Membantu Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas.....	54
Tabel 4.20.	Menggunakan Informasi Yang Didapatkan Untuk Membuat Keputusan Dalam Proses Mengajar.....	55
Tabel 4.21.	Merasa Puas Dengan Hasil Pencarian Informasi Yang Dilakukan Untuk Kebutuhan Professional.....	56
Tabel 4.22.	Skor Rata-Rata Perilaku Pencarian Informasi Dewan Guru Di SMP IT Raudhatul Mubarakahara Menggunakan Model Leckie.....	57



ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Dewan Guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah Menggunakan Model Leckie”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh dewan guru yang ada di SMP IT Raudhatul Mubarakah dengan menggunakan model Leckie. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini ialah para dewan guru yang berada di SMP IT Raudhatul Mubarakah yang berjumlah 12 orang. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada para responden. Berdasarkan analisis data, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Pencarian Informasi Dewan Guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah Menggunakan Model Leckie diperoleh nilai 3,59. Skor ini berada pada skala interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi para guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah menunjukkan hasil yang sangat positif atau dapat dikatakan hasil yang sangat baik. Hal ini didasari dari nilai rata-rata 6 indikator perilaku pencarian model Leckie, yaitu: Peran kerja dan tugas (sangat positif / 3,55), karakteristik kebutuhan informasi (sangat positif / 3,44), sumber informasi (sangat positif / 3,41), informasi (positif / 3,24), kesadaran akan informasi (sangat positif / 3,41), dan hasil (sangat positif / 3,50).

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku dewan guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah dalam mencari informasi bisa dikatakan tergolong sangat baik, dengan rata-rata berada di kategori sangat positif.

Kata Kunci : *Perilaku Pencarian Informasi, Model Leckie.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun belakangan ini, teknologi informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat, sehingga segala sesuatu telah mengubah paradigma seseorang dalam mencari dan mendapatkan informasi. Dulu, seseorang bisa saja menemukan informasi melalui surat kabar/koran, majalah dan percakapan antar dua orang atau lebih. Menurut Gary J. Anglin, teknologi ialah penerapan ilmu-ilmu perilaku serta alam dan juga pengetahuan lain dengan secara sistematis untuk memecahkan masalah manusia.¹ Dengan disebabkan kemajuan teknologi ini khususnya teknologi informasi, maka informasi dapat tersebar dengan begitu cepat dan bebas, sehingga dapat disebutkan juga banjir akan informasi. Informasi begitu mudah ditemukan dalam waktu yang relatif singkat, baik melalui audio visual dan elektronik, bahkan dengan melalui jaringan internet. Di era globalisasi yang semakin maju, hampir semua manusia sekarang ini ketergantungannya didominasi oleh perkembangan teknologi dan internet. Sehingga segala kemajuan itu menjadi ketergantungan terhadap teknologi yang terus dirasakan perkembangannya. Seseorang bisa saja akan mencari informasi secara manual, tetapi perkembangan teknologi informasi akan membuat seseorang cenderung menggunakan internet dalam mencari kebutuhan informasinya, dikarenakan kemudahan dalam mengaksesnya, tidak perlu menunggu lama jika jaringan internet yang digunakan juga mendukung (*support*).

Dengan mudahnya akses informasi dan sumber daya informasi yang tersedia, maka berbagai individu dapat melakukan aktivitas pencarian informasi untuk berbagai kepentingan, termasuk kelompok guru sebagai pendidik di lembaga

¹ Adam Wahyu Setiawan and M.B Nani Ariani, 'Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2019', *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3.1 (2022), pp. 121.

pendidikan. Kondisi ini mengidentifikasikan bahwa perilaku pencarian informasi terbentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh pengguna informasi melalui berbagai macam media seperti internet, disamping itu keakuratan informasi yang dipilih juga dipengaruhi oleh perilaku pencarian informasi pengguna. Lazimnya, setiap guru biasanya memerlukan informasi tentang pembelajaran, karena tugas pokoknya sebagai seorang pendidik. Ketersediaan informasi tentang pendidikan di *plat form* digital juga bertebaran begitu banyak. Biasanya, informasi-informasi mengenai pendidikan atau pembelajaran ini tersedia di *plat form* digital khusus, seperti di *e-book*, *e-learning*, *e-repository*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-laboratory*, *e-purchasing*, *e-erlangga*, dan lain sebagainya. Semua informasi yang tersedia di dalam *plat form* ini adalah beberapa di antaranya hasil dari buku atau tertulis yang sudah di *ekstrak* menjadi tulisan *electronics* sehingga dapat tersedia secara *online*. *e* itu sendiri artinya *electronics*. Jadi, setiap guru atau pendidik yang memerlukan sumber informasi bagi penguatan materi ajarnya dapat menemukannya pada beberapa *plat form* digital yang tersebut di atas. Dalam konteks lebih luas sebetulnya setiap orang itu butuh informasi untuk mendukung kegiatannya, pekerjaannya, atau bahkan kehidupannya secara keseluruhan, bahkan ingin tidur orang-orang sebenarnya membutuhkan informasi yang menyenangkan, yang membuatnya tenang dan nyaman sehingga memiliki kepuasan dan tidurnya menjadi nikmat. Semua orang membutuhkan informasi, karena merasa butuh maka seseorang akan mencari informasi. Begitu pula yang dilakukan oleh para dewan guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah, Desa Pasheu Beutong, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Dalam meningkatkan pengetahuan dan referensi pembelajaran di kelas, para guru melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber, baik cetak maupun elektronik.

Kebutuhan informasi muncul disebabkan adanya keadaan/situasi yang berperan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap informasi yang diperlukan. Oleh karena itu dengan sebab berbedanya kualitas informasi setiap individu

mempengaruhi cara seseorang pada saat ingin melakukan pencarian informasi yang berbeda pula. Aktivitas pencarian informasi erat kaitannya dengan perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna atau pencari informasi. Setiap pendidik/pengajar yang biasanya disebut sebagai guru memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, sehingga membuatnya berbeda pula dalam perilaku mencari informasi. Perilaku guru dengan guru yang lain akan memiliki perbedaan tersendiri disaat akan mencari informasi yang mereka perlukan sesuai dengan kebutuhan atau bidangnya masing-masing.

Informasi adalah pesan atau sesuatu kabar tentang hal-hal yang disampaikan, baik yang sebelumnya sudah terjadi ataupun yang sedang terjadi. Pada zaman sekarang ini, informasi bertebaran begitu banyak sehingga sangat bimbang bagi seseorang dalam memilah informasi yang diperlukan. Informasi merupakan hal yang penting bagi manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Tetapi, masing-masing kebutuhan informasi individu bisa sangat bervariasi seiring dengan berkembangnya pemikiran setiap orang dengan kebutuhannya. Informasi adalah suatu data yang dapat dikelola sedemikian rupa sehingga bermanfaat untuk penerimanya, juga untuk mempermudah penerimanya pada proses pengambilan keputusan dalam keadaan tertentu.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 menjelaskan bahwa informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non-elektronik.³ Informasi bisa saja didapatkan dimanapun dan

² Anggia Fitra Hutapea, Ruslan Ruslan, and Asnawi Asnawi, 'Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis', *Jurnal Adabiya*, 23.1 (2021), pp. 38.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, (Republik Indonesia, 2008).

kapanpun, tergantung informasi yang diperlukan. Dalam memperoleh informasi, pengguna informasi tidak dapat terhindari dari pencarian informasi. Beredarnya berbagai informasi dan akses terhadap informasi menuntut kemampuan seseorang dalam memanfaatkan, mengelola, dan menyebarkan informasi tersebut secara tepat dan cepat, baik dalam kaitannya dengan pekerjaan, atau aktivitas lainnya yang memerlukan informasi untuk mengelola aktivitas tersebut.

Perilaku informasi (*information behavior*) merupakan keseluruhan perilaku yang kaitannya dengan sumber dan saluran informasi, juga termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi, baik secara aktif maupun secara pasif. Menonton acara film di televisi juga bisa dianggap sebagai perilaku informasi, demikian juga dengan komunikasi antarmuka.⁴ Menurut Wilson, perilaku pencarian informasi (*information seeking behaviour*) merupakan perilaku di tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang berupa perilaku mencari ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik dengan interaksi di tingkat komputer (penggunaan *mouse* misalnya atau tindakan mengklik sebuah *link*), sekalipun di tingkat intelektual dan mental (misalnya, penggunaan strategi *boolean*, atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara deretan buku di perpustakaan).⁵

Perilaku pencarian informasi diawali dengan adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi. Seseorang memulai perilaku pencarian informasi ketika merasa bahwa pengetahuan yang dimiliki olehnya pada ketika itu masih kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Maka orang tersebut akan mencari informasi untuk mencukupi kebutuhan pengetahuannya dari berbagai sumber. Dalam hal ini, ia menyadari untuk kelangsungan kegiatan sehari-harinya ada kebutuhan yang harus

⁴ M.Pawit Yusuf and Priyo Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval* (Jakarta: Prenada Media, 2010).

⁵ *Ibid.*

dipenuhi.⁶ Pada saat memerlukan informasi tersebut, seseorang akan dihadapi dengan keadaan yang penuh kebimbangan antara pengetahuan yang ada pada dirinya sendiri dengan kenyataan informasi yang diperlukan.

Adapun pencarian informasi juga bisa diperoleh melalui berbagai media, baik melalui media orang, maupun alat bantu memberikan informasi lainnya seperti hp, televisi, radio dan media lainnya. Menurut Subekti, pola tingkah laku manusia dalam hal yang bersifat informasi merupakan perilaku pencarian informasi, baik keterlibatan dalam menggunakan maupun dalam pencarian informasi.⁷ Perilaku yang dimaksud adalah bagaimana seseorang untuk mendapatkan informasi dengan tingkah lakunya. Selama manusia mencari segala sesuatu informasi, memikirkan informasi, serta memanfaatkan informasi yang didapatkan dari beragam sumber yang digunakan untuk pencarian informasi tersebut. Selama kriteria ini masuk didalamnya maka semuanya termasuk dalam perilaku pencarian informasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti di sekolah ini, penulis melihat para guru-guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah selalu melakukan pencarian informasi untuk menunjang proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai cara, yaitu ada yang memilih menggunakan *Artificial Intelligence* (AI), menggunakan *google scholar*, menggunakan Kitab Muthala'ah *Online*, menggunakan buku *portable document format* (pdf) untuk mencari bahan ajar mereka serta menggunakan *YouTube* untuk memberikan materi-materi berupa video edukasi kepada para siswa. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan beberapa alasan. Diantaranya, kepercayaan informasi yang mereka peroleh, dengan artian apakah informasi tersebut diperoleh dari referensi yang terpercaya dengan sumber yang jelas, atau

⁶ T Mulkan Safri, Ro'fah Ro'fah, and Suci Fajarni, 'Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel Netra Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 4.1 (2022) <<https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.8318>>.

⁷ Rendi Purnama, 'Model Perilaku Pencarian Informasi (Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut David Ellis)', *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9.1 (2021), pp. 16.

hanya sebatas langsung mengambil informasinya, tanpa melihat lagi dari sumber keaslian informasi yang diberikan. Kemudian tindakan perilaku pencarian informasi, disaat ingin mencari apakah para guru mengetahui bagaimana sistematika pencarian informasi yang baik bagi guru sebagai seorang yang berprofesi. Selanjutnya dalam melakukan pencarian informasi apakah para guru sadar terhadap informasi yang sedang di carikannya sesuai dengan kebutuhan tugasnya. Hasil ini nantinya sangat mempengaruhi perilaku para dewan guru dalam melakukan pencarian informasi di SMP IT Raudhatul Mubarakah, karena sebagai profesi utama sebagai guru. Dalam menilai perilaku ini, banyak pendekatan yang bisa dilakukan atau alat ukur yang akan digunakan, salah satunya ialah dengan menggunakan model Leckie. Alasan peneliti menggunakan teori Leckie karena model Leckie diperuntukkan secara khusus kepada para profesi, seperti guru, insinyur, dokter, pengacara, petani dan lain-lain.

Penelusuran atau pencarian informasi menghasilkan perilaku seseorang dalam menelusuri informasi. Leckie mengemukakan beberapa tahapan dalam model perilaku pencarian Leckie antara lain terdiri dari tujuh komponen yaitu: (a) Peran Kerja (*Work Roles*), (b) Tugas (*Tasks*), (c) Karakteristik Kebutuhan Informasi (*Characteristics of Information Needs*), (d) Sumber Informasi (*Sources of Information*), (e) Informasi (*Information*), (f) Kesadaran akan Informasi (*Awareness of Information*), dan (g) Hasil (*Outcomes*).⁸

Penelitian ini memiliki peran yang penting dalam memahami bagaimana cara seorang guru dalam mencari informasi. Manfaat dari pencarian informasi ini sangat tergantung terhadap proses para dewan guru dalam melakukan pencarian informasi, baik secara manual atau dengan menggunakan mesin pencarian. Dari kedua proses di atas, maka masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Jika pencarian informasi digunakan secara manual dengan cara

⁸ Muslih Fathurrahman, 'Model-Model Perilaku Pencarian Informasi', *JIPPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1 (2016), 74–91.

bertanya kepada orang/ahli atau dengan membuka kamus, maka kualitas kepercayaan sangat kredibel, namun memakan waktu yang sedikit lebih lama. Jika menggunakan mesin pencarian, maka kualitas kepercayaan sangat diragukan jika tidak mengetahui sumber yang diperoleh antara akurat atau tidak, namun waktunya lebih singkat dan cepat, sehingga sangat memudahkan.

Dalam memahami perilaku ini sangatlah sulit di era bertaburan informasi saat ini, dimana informasi dapat ditemukan kapanpun dan dimanapun dengan begitu cepat dan mudah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru dalam perilaku pencarian informasi oleh guru, sumber informasi yang dipilih nantinya dan hambatan-hambatan yang akan dihadapi oleh mereka.

Berdasarkan hal yang telah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **Perilaku Pencarian Informasi Dewan Guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah Menggunakan Model Leckie.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku pencarian informasi dewan guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah menggunakan Model Leckie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dewan guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah menggunakan Model Leckie.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu para dewan guru untuk mengetahui indikator dalam tahapan pencarian informasi, sehingga para guru agar lebih terampil dan selektif dalam menemukan informasi yang tepat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa menjadi panduan dewan guru dalam melakukan pencarian informasi dengan mengetahui indikator-indikator dalam mencari informasi. Hasil penelitian ini nantinya juga diharapkan agar dapat membantu para dewan guru dalam mengetahui perilaku pencarian informasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memperoleh informasi yang kredibel.

E. Penjelasan Istilah

1. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁹ Perilaku yang dimaksud di sini adalah cara yang dilakukan dalam mencari informasi. Perilaku pencarian informasi mencakup pola dan tingkah laku manusia dalam mempertimbangkan, mencari dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber dan media.¹⁰ Perilaku informasi adalah tindakan atau sikap seseorang terhadap informasi.

Perilaku yang dimaksud disini tidak hanya sekedar tentang mencari atau menelusuri informasi, melainkan bagaimana perilaku seseorang itu mampu secara kreatif dan inovatif dalam mencari sesuatu informasi dengan memanfaatkan media pencarian informasi yang semakin berkembang pada era

⁹ KBBI, 'Perilaku', 2025 <<https://kbbi.web.id/perilaku>>.

¹⁰ Ryzky Amalia Lubis and others, 'Model Perilaku Pencarian Informasi: Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Wilson', *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3.3 (2023), 1006–15 <<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.3028>>.

globalisasi kini. Dengan demikian sangat penting bagaimana cara seseorang menyikapi informasi yang telah didapatkan agar mampu memberikan manfaat kepada diri sendiri dan juga orang lain.¹¹ Perilaku pencarian informasi yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh para dewan guru di SMP IT Raudhatul Mubarakah dalam mencari informasi menggunakan model Leckie.

2. Model Leckie

Model Leckie adalah model yang diperuntukkan khusus kepada orang-orang yang berprofesi, seperti dokter, pengacara, insinyur, guru, petani, dan juga pekerjaan professional lainnya. Leckie menerangkan beberapa tahapan dalam model perilaku pencariannya, antara lain terdiri dari tujuh komponen yaitu: (a) Peran Kerja, (b) Tugas, (c) Karakteristik Kebutuhan Informasi, (d) Sumber Informasi, (e) Informasi, (f) Kesadaran akan Informasi, dan (g) Hasil, yang dimulai dengan faktor penyebab pencarian informasi yaitu peran kerja dan tugas hingga hasil pencarian informasi.¹² Model Leckie ini dibatasi untuk orang-orang yang berprofesi, sehingga tidak mengherankan bahwa “peran kerja” dan “tugas” dianggap sebagai motivator utama dalam pencarian informasi.

Dengan demikian model ini memiliki penerapan terbatas untuk pencarian informasi dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Dalam penelitiannya, Leckie mengemukakan bahwa perilaku penelusuran informasi setiap orang akan berbeda satu sama lain khususnya para professional.¹⁴ Pencarian informasi

¹¹ Roekhan Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin, Moh. Safii, *Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial* (JEMBER: RFM PRAMEDIA, 2020).

¹² Muslih Fathurrahman, ‘Model-Model Perilaku Pencarian Informasi’, *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1 (2016), 74–91.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Habiburrahman Habiburrahman, ‘Pola Perilaku Pencarian Informasi Dosen Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Perspektif Leckie Di Era New Normal’, *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 8.1 (2023), pp. 19.

yang dilakukan pencari atau pengguna sendiri menjadi sebuah bentuk tersendiri di dalam media sosial.

3. Guru

Pengertian guru dapat didefinisikan sebagai orang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik di lembaga pendidikan formal. Guru adalah suatu jabatan, atau profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis.¹⁵ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa: “Guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.¹⁶

Sebagai seorang pengajar, guru merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan setiap langkah pendidikan. Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹⁷ Namun demikian, guru yang penulis maksudkan disini adalah para dewan guru yang bertugas mengajar di sekolah terpadu dayah atau lembaga pendidikan islam setara pesantren. Adapun guru yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru yang bertugas mengajar di SMP IT Raudhatul Mubarakah, Kabupaten Aceh Besar.

¹⁵ Prita Indrawati, Kiftian Hady Prasetya, Irma Ristivani, dan Nur Maulida Restiawanawati, ‘Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)’, *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPPP*, 3.3 (2022), pp. 227.

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta, 2005).

¹⁷ KBBI, ‘Guru’, 2025 <<https://kbbi.web.id/guru>>.